

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 4, July 2023

ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8195811>

Sosialisasi Manfaat *Read Aloud* Bagi Kemampuan Berbahasa Anak di Perkumpulan Dharma Wanita Lpka Muara Bulian

Liza Septa Wilyanti¹, Julisah Iزار², Helty³, Anggi Triandana⁴^{1,2,3,4}Universitas JambiEmail: liza.septa@unja.ac.id¹, julisahizar@unja.ac.id², helty_asafri@unja.ac.id³, anggitriandana@unja.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di perkumpulan dharma wanita LPKA Muara Bulian penting dilaksanakan, mengingat kemampuan berbahasa merupakan kecerdasan majemuk yang terdapat dalam diri setiap individu. Kecerdasan berbahasa merupakan salah satu bentuk kecerdasan terpenting yang akan membantu individu dalam proses kehidupannya. Oleh sebab itu, kemampuan berbahasa harus dioptimalkan sedini mungkin. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui 3 tahapan metode, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil kegiatan sosialisasi maka didapatkan 3 hal penting yang dipahami oleh anggota dharma wanita LPKA Muara Bulian, yaitu pemahaman mengenai manfaat *read aloud*, pentingnya kemampuan berbahasa anak dan pemilihan bacaan yang baik sesuai usia perkembangan anak.

Kata kunci : Sosialisasi, Manfaat *read aloud*, Kemampuan berbahasa anak, Dharma wanita LPKA Muara

PENDAHULUAN

Pengembangan kemampuan berbahasa anak bertujuan agar anak-anak nantinya dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Anak-anak memiliki keterampilan dan kecerdasan yang baik dalam mengomunikasikan ide dan pikirannya dengan orang-orang yang ada disekitarnya seperti teman, guru, orang tua, dan maupun orang-orang yang ada di sekitar tempat tinggalnya (Nuryanto, 2016).

Pada proses perkembangannya, salah satu faktor penentu kecerdasan berbahasa anak ditentukan oleh stimulus. stimulus diperlukan oleh individu pembelajar untuk mencapai tingkat penguasaan bahasa yang sesuai dengan usianya. Oleh sebab itu, berbagai metode dan aktivitas bagi pembelajar pemula harus dilakukan oleh orang tua dan guru untuk mencapai kecerdasan berbahasa yang optimal. Berbicara tentang kecerdasan berbahasa adalah berbicara tentang kecerdasan yang akan terus dipelajari oleh seorang manusia sepanjang hidupnya. Sebuah penelitian bahkan mengungkapkan bahwa anak yang orang tuanya mengoptimalkan kesempatan untuk menerima stimulus bahasa dengan baik, akan tumbuh menjadi orang dewasa yang cakap dalam hal bahasa serta memiliki kecenderungan untuk lebih mudah memahami bacaan lima kali lebih besar dibandingkan orang dewasa yang pada masa kecilnya tidak menerima rangsangan yang sama (Chasanatun, dkk., 2016). Oleh sebab itu, pemberian stimulus sedini mungkin akan sangat membantu seorang individu.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah dengan menggunakan metode *read aloud*. Dalam bahasa Indonesia, *read aloud* dapat diartikan dengan membaca nyaring. Trelease (2013) mengartikan *read aloud* sebagai kegiatan

sederhana berupa pembacaan buku kepada anak secara teratur. Secara tidak langsung, kegiatan ini akan dapat meningkatkan kemampuan literasi pada diri anak. kemampuan literasi yang baik akan membantu mengasah kemampuan berfikir sang anak (Sumitra&Sumini, 2019). Kegiatan literasi dan *read aloud* mengembangkan kemampuan anak untuk memahami informasi yang diperoleh dari membaca teks, cerita, atau ungkapan orang lain (Priyantini&Yusuf, 2020). Metode *read aloud* seperti mengisi bejana yang terdapat dalam otak anak (Gatot&Doddyansyah, 2018). Semakin banyak kosakata yang didengar oleh anak melalui *read aloud* semakin kaya perkembangan kosakata anak tersebut. Lebih lanjut Huda, dkk (2015) mengatakan *read aloud* juga dapat meningkatkan hasil belajar anak dan respon positif anak terhadap pembelajarannya di sekolah kelak. Selain itu *read aloud* juga dapat menjadi media pengenalan istilah atau kosakata asing kepada anak sebagai tahap awal belajar bahasa kedua (Marli'ah&Apriliyana, 2021).

Kegiatan *read aloud* tidak hanya dilakukan oleh guru kepada anak usia dini di sekolah atau prasekolah. Namun jauh lebih penting dilakukan oleh orang tua di rumah. Seperti yang diketahui di awal usia sekolah atau bahkan pra sekolah waktu yang paling banyak dihabiskan oleh anak adalah bersama dengan orang tua di rumah. Oleh sebab itu, peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Lebih jauh kegiatan *read aloud* dapat membangun ikatan yang erat secara emosional antara orang tua dan anak. saat sebagian besar orang tua, termasuk ibu, menghabiskan sebagian besar waktu untuk bekerja, mereka perlu tetap mempertahankan kualitas hubungan bersama anak. untuk itu, pemilihan aktivitas yang tepat dan bermanfaat seperti *read aloud* dapat menjadi alternatif pilihan yang tepat untuk dijadikan kegiatan berkualitas bersama anak setelah menjalani rutinitas bekerja.

Sangat disayangkan saat ini masih banyak orang tua yang belum mengetahui manfaat pentingnya aktivitas *read aloud* terhadap perkembangan bahasa anak (Nurkaeti, dkk, 2020). Padahal aktivitas ini hanya memerlukan media buku bacaan anak saja dalam proses penerapannya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sosialisasi dikalangan orang tua, khususnya ibu tentang penting dan banyaknya manfaat *read aloud* bagi perkembangan bahasa anak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri atas 3 tahap pelaksanaan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan dilakukan perancangan kegiatan, termasuk persiapan untuk melakukan PPM di Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan pemberian materi bagi anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan kembali apakah anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian telah mengetahui dan memahami manfaat *read aloud* bagi perkembangan bahasa. Untuk lebih jelasnya, berikut tahapan dalam pelaksanaan PPM ini.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tim PPM melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

- a. membuat materi manfaat *read aloud* bagi perkembangan bahasa bagi peserta;
- b. menyiapkan peralatan dan kebutuhan untuk pelaksanaan, termasuk konsumsi dan ATK

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan di bulan Juni. Tahap pemberian materi dilakukan selama 2 hari. Pada tahap pemberian materi diberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian mengenai apa itu *read aloud*, apa manfaatnya bagi perkembangan bahasa anak, bagaimana melakukannya di rumah, dan bahan

bacaan bagaimana yang bisa dibacakan kepada anak. Lebih lanjut dijelaskan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan pelatihan .

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan mendistribusikan kuesioner melalui *link google form* kepada seluruh peserta sosialisasi. Ada 4 aspek yang akan dievaluasi, yaitu kesesuaian tema dengan materi yang disampaikan oleh narasumber, penyampaian materi oleh narasumber, dalam hal ini akan dinilai apakah cara narasumber menyampaikan materi mudah dipahami, jelas, dan mendalam. Aspek ketiga ialah manfaat kegiatan bagi peserta pelatihan, dan terakhir waktu kegiatan. Skala yang digunakan adalah skala nilai 1-4 dengan skala kriteria penilaian dijabarkan pada tabel 1. (Madi, Hadiwidodo, Tuswan, & Ismail, 2020).

Skala Angka	Kriteria
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Baik Sekali

Tabel 1. Skala dan Kriteria Penilaian

Hasil evaluasi akan disajikan dalam sebuah tabel rekapitulasi penilaian pelaksanaan pelatihan, dengan menggunakan analisis data kuantitatif berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh masing-masing peserta pelatihan dengan menggunakan persamaan (Subekti, 2022).

$$Rerata = \frac{\text{Skor penilaian peserta}}{\text{skor maksimal penilaian}}$$

Perolehan nilai rerata akan diambil dari skor setiap peserta yang dibagi dengan jumlah skor maksimal. Perolehan nilai rerata di atas akan memberikan simpulan informasi hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi ini nantinya akan dijadikan indikator kebermanfaatan sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan tahapan pelaksanaan sosialisasi mengenai manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di perkumpulan dharma wanita Lpka Muara Bulian dilaksanakan dengan deskripsi table sebagai berikut:

1. Pemberian Materi					
No	Materi	Metode	Partisipasi peserta	Indikator keberhasilan	Jadwal
1	Menjelaskan manfaat <i>read aloud</i> bagi perkembangan bahasa anak kepada anggota dan pengurus	Presentasi	Menyimak dengan saksama	Peserta memahami dan mampu menjelaskan manfaat <i>read aloud</i> bagi	Hari ke-1

	Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian			perkembangan bahasa	
2	Menjelaskan penerapan metode <i>read aloud</i> kepada anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian	Presentasi	Menyimak dengan saksama	Peserta memahami dan mampu menjelaskan penerapan metode <i>read aloud</i>	Hari ke-1
3	Menjelaskan teknik pemilihan bahan bacaan yang baik dan cocok bagi anak kepada anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian	Presentasi	Menyimak dengan saksama	Peserta memahami dan mampu menjelaskan teknik pemilihan bahan bacaan yang baik dan cocok bagi anak	Hari ke-2
4	Memberikan kesempatan kepada peserta PPM untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan.	Tanya jawab dan diskusi	Mengajukan pertanyaan	Peserta memahami dan mampu menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh tim PPM	Hari ke-2
5	Mengevaluasi hasil praktik peserta	Penilaian, komentar, dan konsultasi	Menyimak hasil evaluasi, mengajukan pertanyaan jika masih ada yang diragukan.	Peserta memahami dan mampu menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh tim PPM	Hari ke-3
9	Memberikan sertifikat peserta sosialisasi				Hari ke-3



Gambar 1. Sosialisasi Manfaat Read Aloud

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian adalah sebagai berikut:

- Anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian memahami manfaat *read aloud* bagi perkembangan bahasa anak;
- Anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian memahami penerapan metode *read aloud*;
- Anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian memahami teknik pemilihan buku bacaan yang sesuai bagi anak.



Gambar 2. Penyerahan Bingkasan kepada Mitra

Hasil kuesioner dari kegiatan sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di perkumpulan dharma wanita Lpka Muara Bulian yang dideskripsikan dalam bentuk diagram



Gambar 3. Diagram Indikator Keberhasilan PKM

Dari hasil questioner yang diberikan kepada seluruh peserta setelah mengikuti sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di perkumpulan dharma wanita Lpka Muara Bulian, maka sebagian besar jumlah peserta sangat baik sekali memahami sosialisasi yang diberikan, dengan artian pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mendapatkan tanggapan dan pemahaman positif bagi perkumpulan dharma wanita LPKA Muara Bulian.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di perkumpulan dharma wanita Lpka Muara Bulian sangat penting dipahami anggota dan pengurus Perkumpulan Dharma Wanita LPKA Muara Bulian. Dikarenakan, ini sangat berpengaruh dengan perkembangan bahasa anak. Selain itu, setelah mengikuti sosialisasi ini anggota Dharma Wanita LPKA Muara Bulian dapat dengan cermat memahami jenis buku apa yang sesuai dengan usia perkembangan anak mereka. Kegiatan sosialisasi ini juga mendapat sambutan baik dan pemahaman yang baik oleh anggota Dharma Wanita LPKA Muara Bulian. Ini terbukti dari hasil kuesioner yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Jambi atas kesempatannya untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tahun 2023. Tidak lupa pula ucapan terima kasih diucapkan kepada anggota Dharma wanita LPKA Muara Bulian dalam meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi manfaat *read aloud* bagi kemampuan berbahasa anak di perkumpulan dharma wanita Lpka Muara Bulian.

Referensi

- Chasanatun, F., Hermawati D. S., Sunardi., Joko N., & Asrowi. Book Sharing: Parents' Read Aloud Activities in Supporting Emergent Reading and Arts for Early Literacy. *PROSIDING ICTTE FKIP UNS 2015*, Vol 1, Nomor 1, hal. 378-381.
- Gatot, M., Muhammad, R. D. (2018). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode *Read Aloud*. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah* Vol 1, No 1, hal 56-66.
- Huda, M., Kartanegara, M., Gamal, & Zakaria, N. (2015). The Effect of Learning Strategy of Reading Aloud on Students' Achievement in The Subject of Islamic Studies at Secondary School in Semarang, Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 3(2).
- Marli'ah, S., Firdausi, N. A. Efektivitas Strategi *Read Aloud* dalam Mengenalkan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, Vol. 5 No. 1, Hal. 74-81.
- Nurkaeti, N., Apriyanti W., Dariyanto, dan Husna, F. (2020). Implementasi *Read Aloud* pada Orang Tua Siswa dalam Mendorong Gerakan Literasi Sekolah di SDN Harapan Baru III. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ*, Vol. 3 No. 2, hal. 105 – 114
- Nuryanto, S. (2016). Penggunaan Metode *Read Aloud* untuk Mendongeng pada Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI*, Volume 1, Nomor 1, hlm 38 – 44.
- Priyantini, L.D.E., Amin, Y. (2020). The Influence of Literacy and Read Aloud Activities on the Early Childhood Education Students' Receptive Language Skills. *Journal of Primary Education*, 9 (3), 295–302.
- Sumitra, A., Nita, S. (2019). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Metode *Read Aloud*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4 (2), 115-120
- Trelease, Jim. (2013). *The Read-Aloud Handbook*. New York: PENGUIN BOOKS.